

ABSTRAK

Masa transisi remaja adalah masa kritis yang menyebabkan banyak permasalahan yang dikarenakan karakteristik remaja suka mencoba hal-hal baru. Hal tersebut menyebabkan tingginya angka seks bebas pada remaja, sehingga perlunya suatu kegiatan untuk mengurangi dan menurunkan angka seks bebas pada remaja yang salah satunya adalah Pusat Informasi dan Konseling Remaja milik BKKBN. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas salah satu modul PIK yang berisi tentang kesehatan reproduksi remaja dan permasalahan seksual remaja dalam mengubah pengetahuan, sikap, dan niat bertindak di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Surabaya.

Penelitian dilaksanakan menggunakan rancangan Pra eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada 80 siswa di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Surabaya yang memiliki kriteria inklusi yang dibutuhkan. Subjek dipilih dengan menggunakan simple random sampling. Penelitian yang dilakukan dengan cara one group pre-test post-test design yaitu memberikan pre-test sebelum diberikan modul PIK dan diberikan post-test setelah diberikan modul PIK dengan pertanyaan yang sama terkait perilaku seksual remaja.

Uji statistik dengan menggunakan uji T sampel berpasangan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden meningkat dan merupakan variabel yang memiliki perbedaan antara pre-test dan post-test, sedangkan tingkat sikap dan niat bertindak responden meningkat namun tidak terdapat perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test.

Kesimpulan yang didapat adalah Modul PIK efektif dalam meningkatkan pengetahuan namun belum dapat meningkatkan sikap dan niat bertindak siswa-siswi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Surabaya tentang perilaku seksual remaja.

Kata kunci : Efektivitas, Modul PIK, Perilaku Seksual Remaja, Kesehatan Reproduksi Remaja.